

Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang di Objek Wisata Aek Sijorni Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

The Impact of Tourism Development on the Economic Conditions of Traders in the Aek Sijorni Tourism Object, Sayur Matinggi Sub-District, South Tapanuli District

Ali Topan Jangar Hasayangan^a, Ramli^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ alitopanhhrp23@gmail.com, usu.feb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pedagang di objek wisata pemandian Aek Sijorni dan faktor daya tarik objek wisata pemandian aek sijorni kecamatan Sayur Matinggi kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif di tujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian deskriptif di artikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Objek wisata Aek Sijorni memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan pedagang objek wisata aek sijorni. Dari hasil penelitian menunjukkan wisatawan yang datang berkunjung ke Objek wisata Aek Sijorni sangat merasa puas karna keindahan alamnya dan akan datang lagi berkunjung.

Kata Kunci: Pariwisata; Pendapatan; Kondisi Sosial Ekonomi.

Abstract

This research was conducted to determine the level of acceptance of traders in the Aek Sijorni bathing attraction and the attractiveness factor of the Aek Sijorni bathing attraction in Sayur Matinggi sub-district, South Tapanuli district. This type of research uses descriptive qualitative research. Qualitative research examines the perspective of participants with interactive and flexible strategies. Qualitative research is aimed at understanding social phenomena from the participant's point of view. Descriptive research is interpreted as a study that seeks to describe a phenomenon/event systematically according to what it is. The Aek Sijorni tourism object makes a positive contribution to the acceptance of the Aek Sijorni tourism object traders. The results of the research show that tourists who come to visit the Aek Sijorni tourist attraction are very satisfied because of its natural beauty and will come to visit again.

Keywords: Tourism; Income; Socioeconomic Conditions.

1. Pendahuluan

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu propinsi yang memiliki objek wisata yang berpotensi, provinsi Sumatera Utara terdiri dari 25 kota dan 33 kabupaten yang masing-masing kabupaten memiliki berbagai jenis obyek wisata dan daya tarik wisata yang menarik untuk di perkenalkan kepada wisatawan domestik dan mancanegara. Kabupaten Tapanuli selatan adalah salah satu daerah kaya akan obyek wisata alam yang memiliki daya tarik wisata menjadi suatu peluang untuk meningkatkan potensi ekonomi daerah. Hal yang paling di unggulkan dari Tapanuli Selatan adalah wisatanya salah satunya adalah pemandian aek sijorni hal ini terlihat dari suasana keindahan alamnya yang masih alami dan sejuk karna masih di kelilingi hutan yang rindang, bahkan di sekeliling pemandian aek sijorni di tumbuh pepohonan seperti pohon kelapa. Dengan kondisi tersebut maka pariwisata Aek sijorni semakin di picu untuk meningkatkan kualitas kawasan dengan pembangunan dan perbaikan sarana serta prasarana pendukung wisata.

Aek Sijorni terletak di Desa Aek Libung Kec, Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan. lebih kurang 30 km dari kota Padang Sidempuan kearah Mandailing Natal. Tempat wisata Aek Sijorni berupa Air Terjun bertingkat dengan air yang selalu jernih karena aliran sungai yang melewati batu cadas dan tidak mengandung lumpur, di kelilingi banyak pohon kelapa. Memasuki kawasan Aek Sijorni harus melalui jembatan gantung sungai sayur matinggi. tempat ini ramai pada hari libur, terutama saat hari lebaran. Pemandian Aek Sijorni memiliki sarana dan prasarana kurang memadai seperti penginapan dan ada beberapa fasilitas yang di sediakan masyarakat untuk menikmati ke indahan pemandian aek sijorni seperti taman dan kolam ikan, warga setempat memanfaatkan objek wisata pemandian untuk berjualan makanan minuman dan pakaian, sebagai alasan utama tidak lain untuk meningkatkan pendapatan dari yang sebelumnya profesi masyarakat adalah sebagai petani kebun.

2. Landasan Teori

2.1 Pariwisata

Pariwisata merupakan konsep yang sangat multidimensional, tak bisa di hindari bahwa beberapa pengertian pariwisata di pakai oleh para praktis dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya [1].

2.2 Objek wisata

Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan. Dimana objek dan daya tarik wisata dapat menyukkseskan program pemerintah dalam melestarikan adat dan budaya bangsa sebagai asset yang dapat dijual kepada wisatawan. Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan. Dalam arti luas, apa saja yang mempunyai daya tarik wisata atau menarik wisatawan dapat disebut sebagai objek dan daya tarik wisata.

3. Teknik Analisis

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interektif dan fleksibel. Penelitian ini di lakukan di Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Tepatnya di Aek Sijorni desa Aek Libung, kecamatan Sayur Matinggi. Tahap penelitian ini di lakukan mulai bulan Desember 2017 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang dan wisatawan yang datang berwisata ke pemandian Aek Sijorni, kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk keseluruhan di kecamatan Sayur Matinggi adalah laki-laki berjumlah 11.523

Perempuan 12.204 [2]. Jumlah keseluruhan 23.727 Responden dari pedagang di objek wisata Aek Sijorni, dan 15-30% Responden dari wisatawan yang berkunjung ke pemandian Aek Sijorni. Untuk menjelaskan masalah riset yang dilakukan memerlukan data baik data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan tehnik wawancara dan sebagai pedoman, wawancara penelitian dilakukan di objek Wisata Aek Sijorni Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan tepatnya di objek wisata pemandian Aek sijorni. Data Sekunder diperoleh langsung dari publikasi resmi seperti BPS, dan Kantor Camat Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

4. Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah 30 dari pedagang dan 30 dari wisatawan Aek Sijorni sehingga keseluruhan berjumlah 60 orang responden.

4.1 Sektor budaya

Pergelaran budaya yang merupakan ciri khas suatu daerah sangat bagus untuk di tampilkan agar wisatawan kagum dan nyaman selama berwisata. Dan peneliti mendapatkan jawaban pengunjung sebagai berikut:

Tabel 1. Jawaban Pengunjung Tentang Pergelaran Budaya

No	Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Ada	23	76,7
2	Ada	7	23,3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian responden tentang pergelaran budaya yang paling dominan adalah penyelenggaraan kegiatan kesenian tidak ada dilakukan di pemandian Aek sijorni sebanyak 23 orang (76,7%) dan responden yang menjawab ada sebanyak 7 orang (23,3%). lebih jelasnya dapat di lihat Tabel 1 di atas. Keramahan merupakan salah satu sikap yang di sukai semua orang, pada umumnya masyarakat yang ada di suatu objek wisata haruslah bersifat ramah kepada wisatawan yang datang berkunjung, dan jawaban wisatawan tentang keramahan masyarakat sebagai berikut.

Tabel 2. Jawaban Wisatawan Tentang Keramahan Masyarakat

No	Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat ramah	5	16
2	Ramah	5	50
3	Kurang ramah	10	33,3

Sebanayak 15 orang (50%). urutan kedua responden menjawab kurang ramah sebanyak 10 orang (33,3%), dan yang paling rendah menjawab sangat ramah sebanyak 5 orang (16%), lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 2 di atas. Peneliti melakukan penelitian di objek wisata Aek sijorni, Apakah masyarakat di sekitaran Aek sijorni masih memegang teguh adat istiadat, jawaban wisatawan sebagai berikut:

Tabel 3. Jawaban Wisatawan Memegang Adat Istiadat Masyarakat

No	Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Masih	17	56,7
2	Tidak	13	43,3

Responden lebih dominan menjawab masih memegang teguh sebanyak 17 orang (56,7%), alasannya karna masyarakat di kecamatan Sayur Matinggin masih sangat kental dengan yang namanya adat budaya seperti tor-tor/margondang. lebih jelasnya dapat kita di lihat di Tabel 3 di atas.

4.2 Sektor alam

Keaslian wisata kita dapat menikmati alam yang belum dijamah oleh kemajuan teknologi, dan saya medapat jawaban dari 30 responden, jawabannya sebagai berikut.

Tabel 4. Keaslian Objek Wisata Aek Sijorni

No	Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Asli	25	83,3
2	Asli	5	16,7
3	Tidak Asli	0	0,0
4	Sangat idak asli	0	0,0

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, responden lebih banyak menjawab Pemandian Aek Sijorni Sangat Asli sebanyak 25 orang (83,3%), yang menjawab Asli sebanyak 5 orang (16,7%), alasan responden menjawab sangat asli dan asli karna objek wisata pemandian Aek sijorni masih alami, yang menjawab tidak asli dan sangat tidak asli sama sekali tidak ada. lebih jelasnya liat di Tabel 4 di atas. Jawaban wisatawan bahwa objek wisata pemandian Aek sijorni memiliki keunikan yang luar biasa, sebagai berikut:

Tabel 5. Keunikan Objek Wisata Aek Sijorni

No	Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat unik	6	20
2	Unik	24	80
3	Tidak Unik	0	0,0
4	Sangat Tidak Unik	0	0,0

Hasil jawaban dari 30 responden wisatawan yaitu mereka lebih dominan menjawab unik sebanyak 24 orang dengan persentase (80%), karena sebelum masuk ke pemandian kita harus melewati jembatan gantung dan setelah masuk ke pemandian kita akan melihat Air terjun 4 tingkat dengan air yang sangat jernih. dapat di lihat di Tabel 5 di atas. Jawaban dari 30 responden tentang keindahan objek wisata Aek Sijorni sebagai berikut:

Tabel 6. Keindahan Objek Wisata Aek Sijorni

No	Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Indah	20	66,7
2	Indah	10	33,3
3	Tidak Indah	0	0,0
4	Sangat Tidak Indah	0	0,0

Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada 30 responden wisatawan mereka lebih dominan menjawab sangat indah sebanyak 20 orang (66,7%). Secara jelas dapat di lihat di Tabel 6 di atas.

4.3 Sektor fasilitas

Jawaban responden tentang fasilitas yang ada di objek Wisata Aek Sijorni sebagai berikut.

Tabel 7. Fasilitas Restoran/Warung Makan

No	Fasilitas Restoran/warung makan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Hanya memiliki 1-2 fasilitas	5	16,7
2	Memiliki >2 fasilitas	25	83,3

Dari jawaban 30 responden wisatawan hasilnya menunjukkan wisatawan lebih dominan menjawab memiliki >2 fasilitas sebanyak 25 responden dengan persentase (83,3%), lebih jelasnya dapat di lihat Tabel 7. Bagi kalangan umat Islam yang berwisata sangat di butuhkan fasilitas seperti tempat ibadah dan sarana untuk menambah kenyamanan dan keamanan dalam berwisata, Sebagaimana jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 8. Fasilitas Tempat Ibadah

No	Fasilitas Tempat ibadah	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Hanya memiliki 1-2 fasilitas	13	43,3
2	Memiliki >2 fasilitas	17	56,7

Penelitian yang dilakukan di objek wisata Aek sijorni di dapat jawaban bahwa 30 responden wisatawan hasilnya menunjukkan bahwa wisatawan lebih dominan menjawab memiliki >2 fasilitas sebanyak 17 responden dengan persentase (56,7%), lebih jelasnya dapat di lihat Tabel 8 di atas. Jawaban responden tentang fasilitas Toilet/WC yang ada di objek wisata aek sijorni sebagai berikut.

Tabel 9. Fasilitas Toilet/WC

No	Fasilitas Toilet/WC	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Hanya memiliki 1-2 fasilitas	9	30
2	Memiliki >2 fasilitas	21	70

Dari hasil jawaban 30 responden wisatawan menunjukkan bahwa wisatawan lebih dominan menjawab memiliki >2 fasilitas sebanyak 21 responden dengan persentase (70%), lebih jelasnya dapat di lihat Tabel 9 di atas. Bagaimana Jawaban responden tentang fasilitas parkir sepeda motor dan mobil yang ada di objek wisata aek sijorni, sebagai berikut.

Tabel 10. Fasilitas Parkir Sepeda Motor dan Mobil

No	Fasilitas Tempat parkir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Hanya memiliki 1-2 fasilitas	18	60
2	Memiliki >2 fasilitas	12	40

Penelitian yang dilakukan di objek wisata Aek sijorni di dapatkan jawaban bahwa 30 responden wisatawan hasilnya menunjukkan bahwa wisatawan lebih dominan menjawab memiliki 1-2 fasilitas sebanyak 18 responden dengan persentase (60%), lebih jelasnya dapat di lihat Tabel 10 di atas

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendapatan pengelola di Objek wisata Pemandian Aek Sijorni Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan rata-rata. 2.500.000-3.000.000 juta/bulan. Di tinjau dari pengeluaran wisatawan yang Rata-ratanya mendominasi Rp100 ribu -200 ribu/hari. Daya tarik objek wisata dilihat dari keindahan alamnya yang dilengkapi dengan taman bunga dan kolam ikan, keaslian sekaligus kejernihan Air terjunnya yang langsung dari pegunungan dan keunikan objek wisatanya yang melewati jembatan gantung untuk memasuki objek wisata Aek sijorni.

Referensi

- [1] Meyers, Koen. (2009). Pengertian Pariwisata, Jakarta: Unesco Office.
- [2] Badan Pusat Statistika Kab.Tapanuli Selatan, (BPS).